# DAFTAR PUSTAKA

Aminah, C. K. (2020). Forest fires and management efforts in Indonesia (a review) . *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 504*, 1-7.

Andhika Ivan Putra Pamungkas, F. A. (2024). Efek Kebakaran Hutan Kalimantan Pada Hukum Internasional. *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL (JHPIS) Vol 3, No. 2*, 179-190.

Angélica Vásquez-Grandón, P. J. (2018). Forest Degradation: When Is a Forest Degraded? *MDPI*, 1-13.

Ardhiansyah, A. (2016). KONSEKUENSI HUKUM BAGI INDONESIA TENTANG PENGENDALIAN PENCEMARAN ASAP LINTAS BATAS PASCA RATIFIKASI ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION. *PERSPEKTIF Volume XXI No. 1*, 11-22.

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. *Rineka Cipta*.

Arshad A, A. a. (2022). Impact of Forest Fire on Forest Ecosystem. *Journal of Agriculture and Technology, 9(1 & 2)*, 18-29.

Arszandi Pratama, S. M. (2023, Mei 6). Pemanfaatan Drone Untuk Pemantauan dan Pengendalian Kebakaran Hutan.

Arumingtyas, L. (2019, Desember 16). Bank Dunia: Kerugian Indonesia Dampak Karhutla 2019 Capai Rp72,95 Triliun.

Arumingtyas, L. (2019, September 15). Bencana Asap di Sumatera dan Kalimantan, Mengapa Lahan Gambut Terus Terbakar?

ASDAR. (2016). Transboundary Haze Pollution Di Malaysia Dan Singapura Akibat Kebakaran Hutan Di Provinsi Riau Ditinjau Dari Hukum Lingkungan Internasional. *Legal Opinion, vol. 4, no. 3*, 1-12.

ASEAN. (2021). *ASEAN Main Portal.* Retrieved from asean.org: https://asean.org/wp-content/uploads/2021/01/ASEANAgreementonTransboundaryHazePollution-1.pdf

Bambang Hero Saharjo, N. N. (2022). THE HIGH POTENTIAL OF PEATLAND FIRES MANAGEMENT FOR GREENHOUSE GAS EMISSIONS REDUCTION IN INDONESIA(Pentingnya Pengelolaan Kebakaran Lahan Gambut untuk Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca di Indonesia). *Jurnal Silvikultur TropikaVol. 13No.1*, 53-65.

Barkin, J. S. (2006). International Organization: Theories and Institution. In J. S. Barkin, *Regimes and Institutions* (pp. 27-38). New York: PALGRAVE MACMILLAN™.

Barry, J. (2014). Green Political Theory. *Political Ideologies: An Introduction*, 1-24.

Bennet, L. R. (1997). *International Organizations : Principles and Issues.* New Jersey: Prentice Hall Inc.

Boeji, H. R. (2009). Analysis Qualitativve Research. *Sage*.

Carissa Adelia Z, A. S. (2024). Peran Organisasi Internasional di Dalam Suatu Negara. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Volume 1, Nomor 6*, 121-126.

Charusombat, P. (2022). ASEAN cooperation on transboundary haze pollution: The perspective of institutional incremental change. *Journal of Environmental Information Science*, 1-12.

Charusombat, P. (2025). Enhancing Transboundary Haze Pollution Cooperation in Southeast Asia (2003-2020): External Actors and ASEAN Supporting Mechanisms. *Vol. 18 No. 1 (2025): Asia Social Issues*, 1-13.

CIFOR-ICRAF. (2019, April). *Measurable Action for Haze- Free Sustainable Land Management in Southeast Asia (MAHFSA)*. Retrieved from cifor-icraf.org: https://www.cifor-icraf.org/project/mahfsa/?utm\_source=cifor-icraf.org&utm\_medium=site-search&utm\_campaign=traffic-source

CIFOR-ICRAF. (2024, November 18). *Reflecting on Southeast Asia’s transboundary haze response history as dry season smoulders on*. Retrieved from cifor.org: https://forestsnews.cifor.org/90199/reflecting-on-southeast-asias-transboundary-haze-response-history-as-dry-season-smoulders-on

Citra Maharani, A. A. (2020). EDUKASI DAMPAK KESEHATAN DAN UPAYA PERLINDUNGAN DIRI DARI BENCANA KABUT ASAP . *MEDIC, Volume 3, Nomor 1*, 22-26.

Community, A. S. (2023). *Major Sectoral Bodies/Committees*. Retrieved from asean.org: https://asean.org/our-communities/asean-socio-cultural-community/haze-2/major-sectoral-bodies-committees/

Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches . *Thousand Oaks, CA: Sage*.

Creswell, J. W. (2016). Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). *Yogyakarta : Pustaka Pelajar*.

Danar Ariangga Windra Gautama, P. P. (2023). ANALISA PEMADAMAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI INDONESIA YANG DIPENGARUHI OLEH FENOMENA EL NINO DENGAN METODE WATER BOMBING. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol. 11 No. 2*, 74-85.

Dariono, ,. Y. (2018). Analisis Spasial Deforestasi dan Degradasi Hutan di Suaka Margasatwa Kerumutan di Provinsi Riau. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 27-33.

Denni Prasetia, L. S. (2020). Pengaruh Tinggi Muka Air terhadap Kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut: Studi Kasus di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Sylva Lestari Vol. 8, No. 2*, 173-180.

Denzin, N. &. (1994). Introduction: Enterin the Field of Qualitative Research. In *Handbook of Qualitative Research* (pp. 1-17). California: CA: Sage Publication, Inc.

Dian Novita Dewi, A. S. (2023). Upaya Pemerintah Provinsi Riau dalam Menangani Kasus Kebakaran Hutan Riau berdasarkan ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution. *JURNAL TRANSBORDERS| Vol. 7 No. 1*, 49-55.

Dinarjati Eka Puspitasari, A. M. (2007). Pertanggungjawaban Indonesia dalam Penyelesaian Kasus Transboundary Haze Pollution Akibat Kebakaran Hutan Berdasarkan Konsep State Responsibility. *Jurnal Mimbar Hukum, vol. 19, no. 3*, 472-485.

DR. Anak Agung Banyu Perwita, D. Y. (2020). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA BANDUNG.

Eckersley, R. (2004). *The Green State: Rethinking Democracy and Sovereignty.* MIT Press.

Euston Quah, W.-M. C.-S. (2021). Economic impact of 2015 transboundary haze on Singapore. *Journal of Asian Economics Volume 75*.

Fadlia Ariyani, P. P. (2021). Hasil Implementasi ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) di Indonesia dalam Penanganan Kebakaran Hutan diIndonesia Periode 2014-2019. *Balcony, 5(1*, 56-65.

Francisca Devina Putri Guntur, S. H. (2024). Peran Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove Dalam Perspektif Lingkungan . *Demokrasi: Jurnal Riset Ilmu Hukum, Sosial dan Politik Vol. 1, No.1*, 23-34.

Frank Biermann, P. P. (2008). Global Environmental Governance: Taking Stock, Moving Forward. *Department of Environmental Policy Analysis, Institute for Environmental Studies*, 277-294.

GAKKUM-KLHK, D. (2005). *SATUAN POLISI REAKSI CEPAT.* Retrieved from menlhk.go.id: https://gakkum.menlhk.go.id/assets/filepublikasi/SATUAN\_POLISI\_REAKSI\_CEPAT.pdf

Gheana, S. (2023). PERTANGGUNGJAWABAN INDONESIA DALAM MENANGANI PENCEMARAN ASAP LINTAS BATAS DITINJAU DARI ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION. *LITRA: Jurnal Hukum Lingkungan Tata Ruang dan Agraria Volume 2, Nomor 2*, 171-188.

Greenpeace. (n.d.). *Berjuang Demi Hutan Tanpa Api*. Retrieved from greenpeace.org: https://www.greenpeace.org/indonesia/aksi/kebakaran-hutan-dan-lahan/

Handayani, Y. (2020). Membangunan Perikanan Tangkap Berkelanjutan: Pembukaan Lahan dengan Cara Membakar di Riau dalam Perspektif Undang-Undang Cipta Kerja. *Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro (UNDIP)*, 9-14.

Haryadi, M. A. (2017). REZIM INTERNASIONAL LINGKUNGAN HIDUP DAN EPISTEMIC COMMUNITYDALAM PROGRAM REDUCING EMISSION FROM DEFORESTATION AND FOREST DEGRADATION+ DI JAMBI. *JISIP-UNJA,Vol.1, No.1*, 1-15.

Heilmann, D. (2015). After Indonesia’s Ratification: The ASEAN Agreement on Transboundary HazePollution and Its Effectiveness As a Regional Environmental Governance Tool. *Journal of Current Southeast Asian Affairs 3*, 95-121.

Hennida, C. (2015). *Rezim dan Organisasi Internasional: Interaksi Negara, Kedaulatan, dan Institusi Multilateral.* Intrans Publishing.

Herry Purnomo, B. S. (2017). Fire economy and actor network of forest and land fires in Indonesia. *Forest Policy and Economics Volume 78*, 21-31.

Imam Mulyana, I. H. (2015). PERAN ORGANISASI REGIONAL DALAM PEMELIHARAAN PERDAMAIAN DAN KEAMANAN INTERNASIONAL. *Jurnal Cita Hukum. Vol. II No. 2*, 248-267.

Indonesia, G. (2020, Oktober 22). *GREENPEACE.* Retrieved from www.greenpeace.org: https://www.greenpeace.org/static/planet4-indonesia-stateless/2020/10/888d60e2-lima-tahun-karhutla-261020.pdf

Indonesia, k. L. (2022). *STATUS HUTAN & KEHUTANAN INDONESIA 2022 Menuju FOLU Net Sink 2030.* Retrieved from statistik.menlhk.go.id: https://statistihttps://statistik.menlhk.go.id/sisklhkX/assets/publikasi/file/00\_FULL\_SoIFo%202022%20B5\_IDN\_31.08.23\_opt.pdf

Indonesia, W. (2020, April 3). *Sustainable Use of Peatland and Haze Mitigation in ASEAN (SUPA)*. Retrieved from wri-indonesia.org: https://wri-indonesia.org/id/inisiatif/sustainable-use-peatland-and-haze-mitigation-asean-supa

Indonesia, W. L. (2024). *Dari Kritis Politik ke Kritis Ekologis.* Retrieved from www.walhi.or.id: https://https://www.walhi.or.id/uploads/buku/Revisi%202\_CATAHU%20WALHI%20REGION%20SUMATERA\_compressed.pdf

Indra Leo Firmansyah, A. I. (2024). Dampak Perubahan Iklim Dapat Meningkatnya Kebakaran Hutan Dan Upaya Pelestarian Lingkungan. *Globe: Publikasi Ilmu Teknik, Teknologi Kebumian, Ilmu Perkapalan Vol.2, No.2*, 88-100.

Kehutanan, D. P.-K. (2025). *Indikasi Luas Kebakaran Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) per Provinsi di Indonesia*. Retrieved from sipongi.menlhk.go.id: https://sipongi.menlhk.go.id/indikasi-luas-kebakaran

Kehutanan, D. P.-K. (2025). *Manggala Agni Pengendalian Kebakaran Hutan Indonesia*. Retrieved from sipongi.menlhk.go.id: https://sipongi.menlhk.go.id/hard-manggala-agni

Kehutanan, D. P.-K. (n.d.). *SiPongi.* Retrieved from sipongi.menlhk.go.id: https://sipongi.menlhk.go.id/indikasi-luas-kebakaran

KEHUTANAN, K. L. (2023, Maret). *STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEGIATAN PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN.* Retrieved from menlhk.go.id: http://pkgppkl.menlhk.go.id/v0/wp-content/uploads/2023/03/SOP\_Forest-and-Land-Fire-Control-1.pdf

Keohane, R. O. (1984). *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political.* Princeton: Princeton University Press.

Krasner, S. D. (1983). *International Regimes.* New York: Cornel University Press.

Kusnandar, V. B. (2023, Januari 16). Ini Luas Tutupan Hutan Indonesia, dari Sumatra sampai Papua.

Lesi Mareta, R. H. (2019). 147ISSN 1410-7244Pengaruh Faktor Alami dan Antropogenik Terhadap Luas Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalimantan. *Jurnal Tanah dan Iklim Vol. 43 No. 2*, 147-155.

Luluk Dita Shafitri, Y. P. (2018). ANALISIS DEFORESTASI HUTAN DI PROVINSI RIAU DENGAN METODE POLARIMETRIK DALAM PENGINDRAAN JAUH. *Jurnal Geodesi Undip Volume 7, Nomor 1*, 212-222.

Luluk Dita Shafitri, Y. P. (2018). ANALISIS DEFORESTASI HUTAN DI PROVINSI RIAU DENGAN METODE POLARIMETRIK DALAM PENGINDRAAN JAUH. *Jurnal Geodesi Undip*, 212-222.

Masulili, A. (2017). PRAKTEK PEMBUKAAN LAHAN DENGAN SISTEM TEBANG BAKAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP LINGKUNGAN. *JURNAL AGROSAINS VOL 14N0 2*, 1-14.

Meutia Riskiyana Zuhra, N. (2018). PENERAPAN ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION DALAM MENGATASI PENCEMARAN UDARA LINTAS BATAS DI SUMATERA(Suatu Tinjauan Dari Perspektif Hukum Lingkungan Internasional). *JIM Bidang Hukum Kenegaraan : Vol. 2, No.3*, 640-649.

Miriam E Marlier, R. S. (2015). Fire emissions and regional air quality impacts from fires in oil palm, timber, and logging concessions in Indonesia. *Environmental Research Letters* , 1-9.

Muhammad Fachrizal Hamdani, Y. R. (2024). Kesepakatan ASEAN dalam Menangani Kebakaran Hutan dan Lahan Indonesia, 1990-2015 . *LEMBARAN SEJARAH Volume 20 Number 1*, 101-123.

Naila Sukma Aisya, K. G. (2024). Environmental Victimization: The Impacts of Transboundary Haze Pollution in Indonesia. *Journal of International Studies on Energy Affairs Vol 5 (1)*, 1-15.

Ni Putu Gita Suartini, S. S. (2018). Peran ASEAN dalam Mempengaruhi Indonesia untuk Meratifikasi Asean Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP). *DIKSHI (DISKUSI ILMIAH KOMUNITAS HUBUNGAN INTERNASIONAL), [S.l.], v. 1, n. 2,*, 1-14.

Nicholas Filiata Damay Setiawan, ,. S. (2024). Propaganda Partai Hijau dalam Perspektif Green Politics Terhadap Dampak Peubahan Iklim di Australia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia Vol 1, No4*, 68-83.

Oshiba, R. (1994). INTERNATIONAL REGIMES . *GOVERNMENT AND POLITICS – Vol. II*, 1-4.

Petrisly Perkasa, Y. A. (2022). PEMETAAN UDARA DENGAN PESAWAT TANPA AWAK UNTUK SURVEY CEPAT KARHUTLA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH. *Jurnal Hutan Tropika Vol. 17 No. 1*, 21-29.

Priyono, E. (2023, Desember Mengenal Aplikasi Songket, Teknologi yang Bantu Upaya Pencegahan Karhutla di Sumsel). Mengenal Aplikasi Songket, Teknologi yang Bantu Upaya Pencegahan Karhutla di Sumsel.

Rahman, R. B. (2018). BENCANA ASAP DI INDONESIA: Dampak dan Tantangan Koordinasi Antar Birokrasi dan Komunikasi Politik Antar Negara Indonesia-Malaysia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa VOL III, No. 02*, 164-184.

Ray Kentkhute, R. .. (2022). ANALISIS PENJALARAN API PUNTUNG ROKOK TERHADAP LAHAN GAMBUT . *Jurnal Rekayasa Lingkungan Vol.22/No.2*, 1-17.

Rendi Prayuda, S. H. (2019). POLITIK INSTITUSI REZIM INTERNASIONAL (KONSEP DAN PENDEKATAN ANALISIS) . *Journal of Diplomacy and International Studies Vol. 2 No. 02*, 97-111.

Retno Kusniati, B. P. (2021). Tindakan Pencegahan Pembakaran Hutan dalam PerspektifASEAN Community. *Journal of Political Issues Volume 2 Nomor 2*, 115-123.

Ria Viviyanti, T. A. (2019). Aplikasi SIG untuk Pemetaan Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan di Kota Dumai. *Media Komunikasi Geografi, Vol. 20, No. 2,*, 78-89.

Ridwan, M. K. (2024). *BIMBINGAN TEKNIS MASYARAKAT PEDULI API NAGARI LUNANG TIGA.* Pesisir Selatan: Berita Nagari Lunang Tiga.

Rieke Nur Salsabilatul Khusna, U. R. (2024). Dampak Pembuangan dan Pembakaran Sampah Terhadap Lingkungan di Gunung Salam. *Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains Volume 2, Nomor 2*, 222-227.

Rizky, F. K., Suhaidi, Syahrin, A., & Leviza, J. (2020). State’s Responsibility over Forest and Land Fires Causing Transboundary Haze Pollution in the Frame of ASEAN Agreement. *Jambe Law Journal Vol. 3 No. 1*, 65-81.

Santoso, A. (2023, September 5). *ASEAN inaugurates ACC THPC to combat haze pollution*. Retrieved from antaranews.com: https://en.antaranews.com/news/292902/asean-inaugurates-acc-thpc-to-combat-haze-pollution

Secretariat, A. (2019, October 9). *15th ASEAN Ministerial Meeting on the Environment and the 15th Meeting of the Conference of the Parties to the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution*. Retrieved from asean.org: https://asean.org/15th-asean-ministerial-meeting-on-the-environment-and-the-15th-meeting-of-the-conference-of-the-parties-to-the-asean-agreement-on-transboundary-haze-pollution/

Secretariat, A. (2019, November 16). *EU to support sustainable use of peatland and haze mitigation in ASEAN*. Retrieved from asean.org: https://asean.org/eu-to-support-sustainable-use-of-peatland-and-haze-mitigation-in-asean/

Secretariat, A. (2021). *ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION .* Jakarta: ASEAN.

Secretariat, A. (2021, January). *ASEAN PROGRAMMEON SUSTAINABLE MANAGEMENTOF PEATLAND ECOSYSTEMS 2014-2020 (APSMPE)*. Retrieved from asean.org: https://asean.org/wp-content/uploads/2021/01/APSMPE-flyer-1-1.pdf

Secretariat, A. (2021, august ). *EXECUTIVE SUMMARYOF THE FINAL REVIEW OFTHE ASEAN PEATLANDMANAGEMENT STRATEGY 2006-2020.* Retrieved from asean.org: https://asean.org/wp-content/uploads/2021/09/2021\_Executive-Summary\_Final-Review-of-APMS-2006-2020.pdf

Secretariat, A. (2023). *ASEAN Peatland Management Strategy 2023-2030.* Retrieved from asean.org: https://asean.org/book/strategy-and-action-plan-for-sustainable-management-of-peatlands-in-asean-member-states-2023-2030/

Secretariat, A. (2023, august 25). *Media Release of 17th ASEAN Ministerial Meeting on the Environment and 18th Meeting of the Conference of the Parties to the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution*. Retrieved from asean.org: https://asean.org/media-release-of-17th-asean-ministerial-meeting-on-the-environment-and-18th-meeting-of-the-conference-of-the-parties-to-the-asean-agreement-on-transboundary-haze-pollution/

Secretariat, A. (October , October 22). *16th ASEAN Ministerial Meeting on the Environment and the 16th Meeting of the Conference of the Parties to the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution*. Retrieved from asean.org: https://asean.org/16th-asean-ministerial-meeting-on-the-environment-and-the-16th-meeting-of-the-conference-of-the-parties-to-the-asean-agreement-on-transboundary-haze-pollution/

Shidiq, M. A. (2016). Alasan Indonesia Meratifikasi ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution (AATHP) Dalam Penanganan Kabut Asap Lintas Batas. *Journal of International Relations Vol 4, No 01*, 1-22.

Simmons, S. H. (2016). Theories of international regimes. *International Organization 41, no. 3*, 491-517.

Simon L. Lewis, D. P. (2015). Increasing human dominance of tropical forests. *Science, 349 (6250).*, 827-832.

Simon, W. (2024). Effectiveness of An International Environmental Agreement: What Does It Entail? . *SSRN*, 1-6.

Sinfan Najia, A. T. (2022). ANALISIS TEORI POLITIK HIJAU TERHADAP PENERAPAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) KEHIDUPAN DARATAN DI INDONESIA. *Jurnal Sosial Politik Peradaban Vol. 3 No. 1* .

Smith, F. H. (2014, October 2). *Indonesia's Ratification of the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution*. Retrieved from herbertsmithfreehills.com: https://www.herbertsmithfreehills.com/notes/publicinternationallaw/2014-10/indonesias-ratification-of-the-asean-agreement-on-transboundary-haze-pollution

Sobri, H. (2020, Juli 1). Karhutla Berulang, Cerminan Buruk Perlindungan Gambut.

SONITA VERONICA BR BARUS, I. S. (2014). Sistem Informasi Geografis Persebaran Titik Api di IndonesiaMenggunakan OpenGeo Suite 3.0. *Jurnal Ilmu Komputer Agri-Informatika Volume 3 Nomor 1*, 48-57.

Stein, A. A. (2008). Neoliberal Institutionalism. In C. R.-S. Snidal, *The Oxford Handbook of International Relations* (pp. 202-218). Oxford: Oxford Handbooks Online.

Subekti, D. R. (2020). EFFECTIVENESS OF TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION IN HANDLING OF SMOKE HAZE CASES IN SOUTHEAST ASIA . *International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 23, Issue 1*, 43-48.

Sugiono, M. (2004). Global Governance sebagai Agenda Penelitian dalam Studi Hubungan Internasional. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 8, Nomor 2*, 197-212.

SUNCHINDAH, A. (2015). Transboundary Haze Pollution Problem in Southeast Asia: Reframing ASEAN’s Response. *Policy Adviser/Development Specialist*, 1-21.

Thoha AS, S. B. (2019). Characteristics and causes of forest and land fires in Kapuas District, Central Kalimantan Province, Indonesia . *Biodiversitas. 20*, 110-117.

Tobing, F. F. (2025). Factors Causing the Failure of Indonesia-Singapore Cooperation in Handling Transboundary Haze Pollution. *PERSPEKTIF, 14 (1)*, 30-38.

Underdal, A. (1995). The Study of International Regimes. *Journal of Peace Research, 32(1)*, 113-119.

UNDRR. (2024, September 11). *Indonesia wildfires, 2023 - Forensic analysis*. Retrieved from undrr.org: https://www.undrr.org/resource/indonesia-wildfires-2023-forensic-analysis

UNEP. (2015, November 6). *UN Environment Programme Statement on Southeast Asian Fires*. Retrieved from unep.org: https://www.unep.https://www.unep.org/news-and-stories/press-release/un-environment-programme-statement-southeast-asian-fires

Vincent, A. (2003). Green political theory. In R. B. Mason, *Political concepts* (pp. 182-195). Manchester: Manchester University Press.

W., C. J. (2016). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran. .* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Walidin W., S. d. (2015). Metodologi Penelitian Kulitatif dan Grounded Theory.

Walidin, W. A. (2015). Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory. *Banda Aceh: Pers Ar-Raniry*.

Widya Kurniati Mohi, M. F. (2018). Evaluation of Government Policy in Development of Pentadio Resort in Gorontalo. *JurnalI lmu Sosial Mamangan Volume 7, Issue 1*, 1-11.

Yanti Fatmariyanti, A. F. (2023). KEBIJAKAN PUBLIK VERSI WILLIAM DUNN: ANALISIS DAN IMPLEMENTASI. *OURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES Vol. 1 No. 1*, 1-9.

Yo’el, S. M. (2017). EFEKTIVITAS ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION DALAM PENANGGULANGAN PENCEMARAN ASAP LINTAS BATAS DI ASEAN. *ARENA HUKUM Volume 9, Nomor 3*, 328-348.

Yogaswara, L. (2021). ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution: Effective? *Jurnal Hubungan Internasional, Tahun XIV, No. 1,*, 175-187.

Yolanda Dwi Maharany, M. I. (2016). Kerjasama Negara Anggota ASEAN dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan di Indonesia Berdasarkan ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau, vol. 3, no. 2*, 1-15.

Yulia Qamariyanti, R. U. (2023). Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Lahan Gambut dan Hutan. *JURNAL ILMU LINGKUNGAN Volume 21 Issue 1*, 132-142.

Yusran, A. A. (2018). Kajian Green Politics Theory Dalam Upaya Menangani Krisis Ekologi Laut Indonesia Terkait Aktifitas Illegal Fishing. *Indonesian Journal of International Relations, 1(2)*, 35-53.